

TATA IBADAH

**HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA &
HARI PERJAMUAN KUDUS se-DUNIA
(HPII/HPKD)**

Minggu, 02 Oktober 2016



A. BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. PERSIAPAN

- ✧ Doa pribadi, persiapan ibadah
- ✧ Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

2. PEMBUKA IBADAH

PL : Hari ini, Hari Perjamuan Kudus se-Dunia. Gereja-gereja di seluruh melakukan Perjamuan Kudus untuk bersama-sama mengingat ke-hakekat hidup beriman dalam Yesus Kristus. Ia telah mati disalib untuk menebus dosa-dosa kita.

Bersamaan dengan itu, umat Kristen di Indonesia memperingati 100 tahun Pekabaran Injil di Indonesia, untuk mengokohkan kembali kebersamaan dalamewartakan kabar sukacita kepada orang lain, agar orang lain percaya bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah Juruselamat Dunia.

3. PROSESI (*Jemaat berdiri*)

Urut-urutan Prosesi: Imam, Pelayan Firman dan Majelis memasuki ruang Ibadah

Jemaat berdiri menyanyikan :

PKJ 13: 1-2 “Kita Masuk Rumah-Nya”

1 2 | 3 3 3 3 3 . 3 | 3 3
Ki-ta ma-suk ru-mah-Nya, ber-kum-pul

3 3 4 . 3 | 3 . 2 2 . 2 3 | 4 4
menyembah ke-pa-da-Nya. Ki-ta masuk

4 4 4 . 4 | 4 4 4 4 5 . 4 |
rumah-Nya, ber-kum-pul me-nyem-bah ke-

4 . 3 3 . 3 4 | 5 5 5 5 5 . 5 |
pa-da-Nya. Ki-ta ma-suk ru-mah-Nya, ber-

5 5 5 5 6 . 5 | 5 . 4 4 3 | 2 . . . |
kumpul menyembah ke-pa-da Kris-tus,

3 . 2 1 . | 2 . 1 ? . 1 | 1 . . . | 1 . ■
menyembah Kris-tus Tu-han.

2) Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepada-Nya. Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepada-Nya. Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepada Kristus Menyembah Kristus Tuhan.

4. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

Jmt : Amin

PF : Salam dari semua orang kudus kepada kamu. Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.

Jmt : **Bagimu juga.**

6. LITANI PENGHARAPAN *(Jemaat duduk)*

Imam : Mengajak jemaat menyanyikan :

Kidung Jemaat 144a : 1,2 “Suara Yesus Kudengar”

- 1) Suara Yesus kudengar, “Hai, mari yang penat, serahkanlah kepadaKu bebanmu yang berat.”
Kepada Yesus Tuhanku, ‘ku datang berserah;
Jiwaku yang letih lesu dibuatNya lega.
- 2) Suara Yesus kudengar, “Yang haus, datanglah, dan air hidup Kuberi, hai mari minumlah.”
Kepada Yesus, Tuhanku, ‘ku datang berserah;
Kudapat Air Alhayat dan hidup dalamNya.

7. TITAH PERJAMUAN KUDUS

PF : Seperti yang telah disampaikan pada minggu sebelumnya, perjamuan kudus adalah suatu pelayanan yang Tuhan Yesus sendiri kehendaki untuk tetap dilakukan sampai Ia datang kembali dalam kemuliaan kerajaan-Nya.

Setiap kali kita makan roti dan minum anggur dalam perjamuan kudus, kita memperingati pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib yaitu mati untuk menebus dan membebaskan kita dari kutuk dosa.

Imam : Mengajak menyanyikan

Kidung Jemaat 27 : 1,2,3 “Meski Tak Layak Diriku”

- 1) Meski tak layak diriku, tetapi kar’na darahMu
dan kar’na kau memanggilku, ‘ku datang, Yesus, padaMu.
- 2) Sebagaimana adanya jiwaku sungguh bercela,
darah-Mulah pembasuhnya; ‘ku datang, Tuhan, padaMu.
- 3) Terombang-ambing, berkeluh, gentar di kancha kemelut,
ya Anak Domba Allahku, ku datang kini padaMu.

8. PENGAKUAN DOSA DAN BERITA ANUGERAH

PF : Marilah dengan rendah hati kita membuka diri, mengaku dosa-dosa kita di hadapan Tuhan, untuk menyambut pendamaian yang telah...

PKJ 37 : 1,2 “Bila kurenung dosaku”

Solo/Ppj : Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan dihadapanMu,

Semua : (*Refrein*) Kasih sayangMu perlindunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

Solo/Ppj : Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma.

Semua : (*Refrein*)

PF : Dengarkanlah berita anugerah “Sebab jikalau kita, ketika seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti diselamatkan oleh hidup-Nya!” Roma 5:10

Imam : Mengajak **jemaat bangkit berdiri** merespon Berita Anugerah, dan menyanyikan:

Kidung Jemaat 39:1,2 “Ku Diberi Belas Kasihan”

- 1) ‘Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
tadi ‘ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmatMu!
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia,
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh muliia!
- 2) Walau ‘ku patut dihukumkan, Kaulah penuh anugerah:
darah PutraMu dicurahkan membasuh dosa dan cela.
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmatMu,
Di manakah selamatku? Hanyalah dalam rahmatMu.

9. PF : **Doa Syafaat** (*Jemaat duduk*)

10. PERSEMBAHAN

Mj. : Membaca Keluaran 25:2 "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka memungut bagi-Ku persembahan khusus; dari setiap yang terdorong hatinya, haruslah kamu pungut persembahan kepada-Ku itu.

Jemaat menyanyikan PKJ 146 “Bawa Persembahanmu”

- 1) Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan

Bawa persembahanmu, ucaplah syukur.

- 2) Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi oleh apa saja pun dalam dunia.
Kasih dan karunia sudah kau terima*Refr....*
- 3) Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai agar kerajaannya makin nyata.
Damai dan sejahtera diberikan Tuhan*Refr....*

- **Doa Persembahan** (*Jemaat berdiri*)

B. PEMBERITAAN FIRMAN & PERJAMUAN KUDUS

11. PF : PEMBERITAAN FIRMAN (*Jemaat duduk*)

- Doa Pembacaan Alkitab
- Pembacaan Alkitab: Lukas 17: 5-10
- Khotbah
- Saat teduh

12. PERJAMUAN KUDUS

PF : Kita akan bersekutu dalam meja Perjamuan Kudus.

Roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus hendaknya kita t sebagai tanda dan meterai dari kasih dan kesetiaan-Nya kepada Di dalam perjamuan kudus ditegaskan kepada kita, bahwa Tuhan Yesus Kristus melalui pengorbanan-Nya yang sempurna membebaskan kita dari sumber segala kesusahan, yaitu dosa. Perjanjian Baru diadakan-Nya dengan kita, dan Roh-Nya menghidupkan itu dikaruniakan-Nya kepada kita, supaya kita hidup dengan Dia dalam suatu persekutuan yang benar menghubungkan kita seorang dengan yang lain dalam kasih benar yang patut dinampakkan dalam hidup kita melalui perk dan perbuatan.

Doa

Ya Allah yang Mahakasih dan Bapa kami dalam Tuhan Yesus K kami mohon Engkau kiranya bekerja dalam hati kami melalui Ro supaya di dalam perjamuan kudus ini, kami dengan p kepercayaan menyerahkan diri kepada Anak-Mu Yesus K Kenyangkan dan segarkanlah kami dengan roti kehidupan, Yesus Kristus, supaya kami mampu menanggung salib dan men

dalam Dia. Ya Bapa yang rahmani, kuatkanlah dan anugerahilah pengampunan-Mu.

Dalam menanti kedatangan Tuhan yang akan menyambut hiburkan kami untuk mampu bertahan di dalam memikul salib menyangkal diri kami, mengaku penebus kami, serta mendoakan kami kepadaMu baik dalam suka maupun dalam duka. Demi nama Tuhan Yesus. Amin.

13. NYANYIAN PENGANTAR :

KJ. 353 : 1,2 “Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil”

(Pendeta dan diikuti majelis, menuju Meja Perjamuan)

- 1) Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, memanggil aku dan kau. Lihatlah Dia prihatin menunggu aku dan kau.
“Hai mari datanglah, kau yang lelah, mari datanglah!” Sungguh Lembut Tuhan Yesus memanggil, “Kau yang sesat, marilah!”
- 2) Janganlah ragu, Tuhanmu mengajak, mengajak aku dan kau; Janganlah enggan menerima kasihNya terhadap aku dan kau.
“Hai mari datanglah, kau yang lelah, mari datanglah!” Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, “Kau yang sesat, marilah!”

14. AJAKAN (di Meja Perjamuan)

PF : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, Roti dan anggur yang kita ambil ini hendaklah kita terima sebagai tanda dan meterai dari pengorbanan dan persekutuan dengan Kristus. Supaya kita dipelihara dengan damai sorgawi, yakni Yesus Kristus, janganlah hati kita melekat kepada roti dan anggur yang kelihatan ini, melainkan dengan iman kita mengabdikan hati kepada Yesus Kristus Tuhan kita.

Saudara-saudara, segala perkara telah sedia. Tuhan Yesus berkata: “Marilah kepadaKu, semua yang yang letih lesu dan berbeban Aku akan memberi kelegaan kepadamu”.

Pelayan (*sambil memecah-mecahkan roti*) mengucapkan:

“Roti yang kita pecah-pecahkan ini adalah persekutuan kita dengan tubuh Kristus. Tuhan Yesus berkata: Inilah tubuh-Ku yang diserahkan karena kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku”. Aminkan dan makanlah.

(Roti dibagikan ke anggota jemaat yang mengikuti Perjamuan Kudus)

Selanjutnya, pelayan mengangkat cawan, lalu mengucapkan:

“Cawan minuman yang atasnya kita ucapkan syukur ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah Kristus. Tuhan Yesus berkata: Inilah darah-Ku yang dituangkan untuk banyak orang; minumlah sebagai peringatan akan Aku”. Aminkan dan minumlah.

15. SYUKUR DAN DOA

Sesudah pelaksanaan perjamuan kudus pelayan kembali ke mimbar dan mengucapkan

Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan,
 Karena Tuhan sudah menguatkan dan menyegarkan jiwa kita, marilah sekarang berkata dalam hati seperti pemazmur memuji Nama Tuhan mengucapkan syukur kepada-Nya: Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah nama yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah Tuhan hai jiwaku, dan jangan lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang menebus hidupmu dari lubang yang memahkotai engkau dengan kasih-setia dan rahmat. Dia yang memenuhi hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti burung rajawali. Tuhan adalah penyayang dan pengasih, panjang sabda berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi se langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pelanggaran kita. Seperti Bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian Tuhan sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. (Mzm 103:1-5;8-13). Sekarang mulutku dan hatiku akan memuji Tuhan dari sekarang ini sampai selamanya.

Doa

Ya Allah yang Mahabaik. Terimakasih atas segala perkara yang baru saja melalui. Engkau mengundang kami dan kami telah datang di meja-Mu. perkara ini kami telah dihubungkan satu dengan yang lain di dalam Kristus. Betapa indahnyanya hidup dalam keyakinan, bahwa kami tidak sendiri di perjalanan hidup kami. Engkau beserta dengan kami. Mereka yang dekat dengan kami, dan yang dengannya kami hidup bersama adalah bersama-sama dengan kami dalam perjalanan ini. Bahwa ketika kami saling memperhatikan sesungguhnya saat itulah kami mengalami kedekatan-Mu. Tolonglah kami membagi Persahabatan-Mu, menghadiahkan senyum-Mu, serta menjaga kesabaran-Mu di dalam hati kami. Amin

16. PERSEMBAHAN SYUKUR

PKJ. 184 : 1,2 “NAMA YESUS TERMULIA”

- 1) Nama Yesus termulia di atas segala nama
 Agar di dalam namaNya semuanya menyembah.
 Yang di bumi dan di sorga teguk lutut memuliakan
 S'gala lidah pun berkata : Yesus Kristus itu Tuhan.
 Terpuji namaNya, terpuji namaNya

- 2) Masih banyak manusia yang tak mengenal namaMu
 Suruh hamba yang setia kerja dan bertekun
 Tuhan pakailah diriku menyebarkan keselamatan
 Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan
 Terpuji namaNya, terpuji namaNya
 Ku puji ku sembah Raja alam semesta
 Tuhan pakailah diriku menyebarkan keselamatan
 Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan

17. PENGAKUAN IMAM RASULI (*Jemaat berdiri*)

Imam : Mengajak mengucapkan Pengakuan Imam Rasuli

D. PENGUTUSAN DAN BERKAT

18. PENGUTUSAN (*Jemaat berdiri*)

PF : Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi. Beritakanlah Injil.

Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru: Oleh sebab itu, takutlah
 TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan
 Jauhkanlah allah yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah
 di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan beribadahlah kepada
 TUHAN. Yosua 24:14

19. NYANYIAN JEMAAT:

NJNE 123 “Kasih Karunia Tuhan Yesus”

0 1 3 5 | 5 3 . 5 3 5 | 6 6 0 6 6 6 | 5 3 . 3 2 1 2 .
 Ka-sih ka - ru-nia Tu - han Yesus, ya, ka-sih Al-lah dan Roh Kudus
 0 3 2 1 | 1 6 . 3 2 1 | 1 5 . 1 2 3 | 5 3 2 . 1 1 . :||
 be-ser-ta ki-ta sampai s'la-ma-nya. A - min!

Syair dan lagu: Rana Purba 1

20. BERKAT

PF : TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN
 menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau
 karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberkati
 engkau damai sejahtera.

21. NYANYIAN SYUKUR

Kidung Jemaat 392 : 1,2 “Ku Berbahagia”

- 1) ‘Ku berbahagia yakin teguh: Yesus abadi

Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.

- 2) Pasrah sempurna, nikmat penuh; suka sorgawi melimpahiku. Lagu malaikat amat merdu; kasih dan rahmat besertakuRefr...

Jemaat duduk sejenak, memanjatkan Doa Pribadi

Pendeta, Imam menuju pintu depan gereja untuk menerima jabat tangan jemaat